

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Kompetensi Pedagogik Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagai acuan untuk menerapkan pengajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan siswa prestasi.

Kompetensi dapat diartikan dengan kemampuan dan kecakapan seorang guru dan dinyatakan kompeten pada bidang tertentu yang selaras dengan tuntutan pekerjaan yang bersangkutan. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru merupakan bagian dari kapasitas kemampuan yang terdapat dalam diri guru secara internal dalam melaksanakan profesinya sebagai guru<sup>1</sup>.

Diana WR menuturkan kompetensi pedagogik secara sederhana dapat dimaknai sebagai kemampuan guru menggunakan metode mengajar, mengajar teori dan memberikan umpan balik serta dapat memberikan penilaian pada siswa dari hasil belajar<sup>2</sup>. Lain halnya dengan Situmorang dan Winarno menuturkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang mencakup memahami karakteristi setiap siswa, merancang dan

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo dan Najmuddin Petta Solong, *Teori Variabel Keguruan & Pengukurannya* (Gorontalo: Penerbit Sultan Amai Press, 2014), 26.

<sup>2</sup> Diana Widhi Rachmawati, *Teori & Konsep Pedagogik* (Cirebon: IKAPI, 2021), 2.

melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi dari hasil pembelajaran dan pengembangan potensi siswa untuk diaktualisasikan<sup>3</sup>. Hal demikian selaras dengan amanat dari Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang dikutip oleh Gunawan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran siswa, merencanakan program pembelajaran, berinteraksi dalam pembelajaran serta dapat memberikan penilaian<sup>4</sup>. Dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penilaian dari hasil belajar siswa.

## **2. Standar Capaian Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari beberapa kompetensi yang bersifat mutlak yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik juga merupakan kompetensi pembeda diantara guru dengan profesi lainnya yang akan menentukan seberapa besar tingkat keberhasilan proses pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik diperoleh dari tahapan yang cukup panjang melalui upaya belajar yang tak terbatas dan sistematis, sejak pada proses terpaan pendidikan keguruan hingga

---

<sup>3</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik* (Klaten; Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 23.

<sup>4</sup> Gunawan, Ibrahim dan Almurrahmah, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)* (Jakarta: Sefa BumiPersada, 2018), 7.

sekalipun pada masa dalam jabatan, hal demikian juga didukung oleh minat, bakat, potensi diri menjadi guru dan hal lainnya yang ada keterkaitan.

Terdapat sepuluh aspek dengan indikator yang berbeda yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik guru yaitu<sup>5</sup>:

**Tabel 2.1 Standar Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Aspek Kompetensi Pedagogik Guru	Indikator Kompetensi Pedagogik Guru
1	Memahami karakteristik siswa	a. Memahami karakteristik siswa dalam segala aspek yakni secara fisik, spiritual, sosial emosional, sosial budaya, intelektual dan moral b. Menentukan bekal ajar siswa, dan dapat mengetahui kemampuan dan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pelajaran yang diajarkan
2	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Memahami banyak teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik yang berkaitan dengan bidang yang diampu. b. Menggunakan berbagai metode, strategi, teknik dan pendekatan dalam pembelajaran
3	Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang yang diampu	b. Memahami prinsip pengembangan kurikulum c. Menentukan tujuan pembelajaran d. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran

<sup>5</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan*. 52-55.

		<p>e. Menata materi pembelajaran dengan benar serta menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>f. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian</p>
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<p>a. Memahami dan mengembangkan rancangan pembelajaran</p> <p>b. Menyusun rancangan pembelajaran secara lengkap</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan memperhatikan standar keamanan yang ditentukan</p> <p>d. Menggunakan media pembelajaran dan sumber ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa pada bidang yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal</p> <p>e. Mengambil keputusan yang bersifat transaksional dalam bidang yang diampu sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang.</p>
5	Mememanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	a. Mememanfaatkan kegunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran dalam bidang yang diampu
6	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengaktualisasikan potensi yang ada pada diri siswa.	a. Mengadakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas siswa agar terdorong menjadi siswa berprestasi secara optimal
7	Berkomunikasi dengan efektif, santun dan empatik pada siswa	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan siswa

8	Memberikan penilaian dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami prinsip penilaian dan evaluasi pada bidang yang diampu</li> <li>b. Menentukan aspek-aspek yang dinilai dan dievaluasi pada bidang yang diampu</li> <li>c. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi hasil dari pembelajaran</li> <li>d. Mencatat secara berkesinambungan hasil penilaian dari proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai instrumen</li> <li>e. Menganalisis hasil penilaian dari hasil pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>f. Mengevaluasi hasil dari pembelajaran</li> </ul>
9	Menggunakan hasil penilaian dan evaluasi sebagai hal yang urgen dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan informasi hasil dari penilaian dan evaluasi pembelajaran sebagai penentu dalam ketuntasan belajar, perancang program remedial dan pengayaan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan bidang yang diampu</li> <li>b. Mengkomunikasikan hasil dari penilaian dan evaluasi kepada pihak yang terkait</li> </ul>
10	Melakukan tindakan yang reflektif dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah terlaksana</li> <li>b. Menggunakan hasil dari refleksi sebagai perbaikan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran pada bidang yang diampu</li> </ul>

Berdasarkan beberapa standar capaian kompetensi pedagogik guru yang dijelaskan diatas, guru juga harus menjadi guru yang baik dan profesional yang paling sedikitnya guru harus termasuk pada katagori yang berkaitan dengan loyalitas dan kapabilitas. Dengan demikian, guru yang memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta profesional harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

*Pertama*, guru harus mampu memberikan stimulus pada pikiran serta dapat memberikan inspirasi baru bagi siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan pengalaman belajar yang luas dan tak terbatas di sekolah.

*Kedua*, guru harus senantiasa antusias dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, stimulatif, inspiratif dan inovatif serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam pengajaran.

*Ketiga*, guru harus terjaga perilakunya dari segala hal yang tidak baik. Guru merupakan tauladan serta figur yang harus digugu dan ditiru. Maka dari itu, guru harus memiliki sikap dan kepribadian yang baik, agar memberikan nuansa yang baik pula pada para siswanya.

*Keempat*, guru harus bekerja sama dengan komite sekolah sehingga mampu memberikan harapan pada siswa dan menginternalisasikan kemandirian dengan tanggung jawab yang tinggi.

*Kelima*, guru harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik dan berkualitas mengikuti kemajuan ilmu sesuai dengan bidangnya.

Agar dapat memberikan pencerahan bagi siswa sesuai dengan kebutuhannya.

*Keenam*, guru harus senantiasa belajar dan memperbaharui pengalamannya dalam mengajar sehingga siswa senantiasa mendapatkan pengetahuan terbaru sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dimasanya.

*Ketujuh*, guru harus mampu menjelaskan berbagai informasi secara efektif bagi seluruh siswa menyesuaikan dengan berbagai karakteristik yang dimiliki siswa.

*Kedelapan*, guru senantiasa memonitor kondisi dan tempat duduk siswa dan melibatkan siswa pada proses pembelajaran. Tidak apatis pada siswa, sehingga siswa dapat mengapresiasi hal-hal yang terdapat dalam dirinya pada kegiatan pembelajaran.

*Kesembilan*, guru tidak mudah merasa puas terhadap bhal yang telah digapainya. Guru harus terbuka dalam segala hal, khususnya guru harus menerima berbagai masukan yang ditujukan pada dirinya. Dan senantiasa memberikan dukungan pada siswa agar menghasilkan prestasi belajar yang baik.

*Kesepuluh*, guru harus dapat menunjukkan keahlian yang dimilikinya, khususnya keahlian dalam perencanaan, memiliki kemampuan

dalam pengorganisasian kelas yang efektif, penggunaan alokasi waktu yang tepat dan dapat mengontrol keadaan kelas<sup>6</sup>.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru**

Kompetensi yang dimiliki oleh guru merupakan penguat serta hal yang memudahkan bagi seorang guru dalam proses pengajaran, dengan demikian tentu sangat berpengaruh kepada dua faktor penting yang diantaranya adalah faktor internal yang meliputi minat dan bakat guru, sedangkan faktor eksternal yang terkait dengan lingkungan sekitar, sarana dan prasarana serta berbagai pelatihan yang dilaksanakan oleh guru. Guru harus mampu menguasai berbagai kompetensi termasuk kompetensi pedagogik agar menjadi sosok guru yang betul-betul profesional sesuai dengan bidangnya.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya guru profesional adalah memahami tuntutan standar profesi yang ada, meraih kualifikasi sesuai dengan syarat, membangun keharmonisan dengan teman sejawat melalui kegiatan organisasi profesi keguruan, meningkatkan semangat kerja dan mengedepankan layanan yang berkualitas dan konsitenitas, berinovasi serta dapat menggunakan alat teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 94-96.

<sup>7</sup> Nur Fuadi, *Manajemen Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran* (Purwokerto:STAIN Press, 2019), 160.

### 3. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru

Ada beberapa strategi yang termasuk pada program dalam upaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, diantaranya adalah:

*Pertama*, Program *Pre Service Education* yakni program yang diupayakan dalam meningkatkan profesionalitas seorang guru melalui penyaringan yang sangat selektif dengan memprioritaskan kualitas dan moral calon guru.

*Kedua*, Program *In Service Education* yakni program dengan memberikan motivasi pada guru agar mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi melalui pendidikan lanjutan. Dalam hal ini, berangkat dari kebijakan lembaga sekolah ataupun madrasah yang mengupayakan agar para guru mendapatkan kesempatan belajar ke jenjang yang lebih tinggi melalui program beasiswa ataupun dari inisiatif dirinya sendiri. Guru harus diberikan dukungan dan dorongan agar meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya yang berkaitan dengan pendidikan agar tidak ketinggalan dari berbagai kemajuan di bidangnya.

*Ketiga*, Program *In Service Training* yakni program yang berupa aktivitas semacam pelatihan, *workshop*, kursus-kursus, seminar, penataran dan yang sejenisnya yang dilakukan oleh pihak internal kelembagaan ataupun dari pihak eksternal kelembagaan.

*Keempat*, Program *On Service Training* yaitu program yang berupa kegiatan tindak lanjut atau semacam *Follow Up* yang biasanya dilakukan dengan mengagendakan pertemuan berkala yang rutin dilaksanakan oleh para guru agar selalu memelihara hubungan sejawat seprofesi, terjalin kekeluargaan dan kesetikawanan<sup>8</sup>. Beberapa program inilah merupakan strategi yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya pada kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru agar menjadi guru yang profesional.

## **B. Program Penilaian Kinerja Guru di Madrasah**

### **1. Pengertian Penilaian Kinerja Guru**

Sebelum membahas mengenai Penilaian Kinerja Guru atau yang biasa disebut dengan PKG terlebih dahulu akan dipaparkan sekilas mengenai kinerja guru, kinerja guru merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru biasanya ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerja sebagai bagian dari kesatuan akumulasi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimiliki<sup>9</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian kinerja guru merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang keterampilan,

---

<sup>8</sup> Reni Daharti, Indah Sosilowati dan Himawan Arif Sutanto, “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process”, *JEJAK Journal of Economis and Policy*. No. 1 (2013). 86-87, <https://doi.org/10.15294/Jejak.v6i1.3750>.

<sup>9</sup> Mulyasa, *Uji Kompetensi*, 88.

pengetahuan dan nilai sikap yang ditunjukkan pada penampilan dan perbuatan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Program Penilaian Kinerja Guru merupakan sistem penilaian yang dirancang dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam kinerjanya. Hal demikian selaras dengan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, bahwa Penilaian Kinerja Guru ialah penilaian yang dilakukan pada tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama sosok seorang guru tidak akan terlepas dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru<sup>10</sup>. Dengan demikian, hakikat PKG adalah suatu program yang terlaksana untuk meningkatkan kinerja guru termasuk di dalamnya adalah meningkatkan kompetensi guru dengan binaan dan pengawasan yang dilakukan terus-menerus dan secara berkesinambungan.

Secara harfiah PKG memiliki fungsi utama, yaitu: *pertama*, untuk menilai kemampuan yang terdapat pada seorang guru dalam menerapkan

---

<sup>10</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021, 6.

kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pegajaran. Sehingga sangat membantu pada guru yang berencana akan melanjutkan ke PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan). *Kedua*, PKG juga berfungsi sebagai pemenuhan angka kredit yang diperoleh guru dari hasil kinerjanya dalam pembelajaran, guna kenaikan pangkat dan jabatan<sup>11</sup>.

## 2. Prinsip Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di Madrasah

Adapun prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru yakni sebagai berikut:

*pertama*, harus bersifat obyektif yakni penilaian yang dilaksanakan dengan pengamatan dan pemantauan harus sesuai dengan kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugasnya.

*Kedua*, adil maksudnya adalah semua guru harus dinilai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku serta dengan prosedur yang sama.

*Ketiga*, akuntabel ialah penilai dapat mempertanggung jawabkan hasil dari penilaian dengan berdasarkan bukti.

*Keempat*, transparan ialah adanya keterbukaan mengenai PKG diantara penilai, orang yang dinilai dan pihak lain yang berkepentingan untuk memperoleh informasi mengenai apa yang akan dinilai, proses penilaian yang terlaksana dan hasil dari penilaian.

*Kelima*, partisipatif yakni dibutuhkan adanya partisipasi aktif para guru dalam proses PKG.

---

<sup>11</sup> Ibid.

*Keenam*, harus terukur maksudnya adalah dalam pelaksanaan PKG dilakukan melalui penilaian kualitatif (penilaian dengan cara pengamatan dan pemantuan) dan penilaian kuantitatif (penilaian melalui butir indikator kinerja guru dan kriteria).

*Ketujuh*, diperlukan adanya komitmen dalam melaksanakan PKG sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehingga tujuan PKG dapat terwujud.

*Kedelapan*, harus terlaksana dengan berkelanjutan yakni wajib bagi guru untuk mengikuti program PKG pada setiap tahun<sup>12</sup>.

Adapun dalam proses pelaksanaan PKG untuk mengetahui nilai yang diperoleh termasuk pada katagori sangat baik, baik, cukup ataupun kurang baik diketahui dari konversi nilai PKG yang dipersentasekan yakni sebagai berikut<sup>13</sup>:

### 2.2 Konversi nilai PKG kedalam NPK

Nilai PKG	Sebutan	NPK
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Kurang	50%

---

<sup>12</sup> Ibid., 7-8.

<sup>13</sup> Ibid.,19.

<50	Buruk	25%
-----	-------	-----

### 3. Tahapan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di Madrasah

Adapun dalam pelaksanaan PKG terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan persiapan, pengumpulan fakta dan data, penilaian dan yang terakhir adalah pelaporan.

*Pertama*, pada tahapan persiapan PKG terlebih dahulu mempersiapkan dan menetapkan penilai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada pedoman PKG, selanjutnya pengenalan instrumen, kriteria penilaian dan mekanisme pelaksanaan PKG lalu dilanjutkan dengan perencanaan PKG Tahunan.

*Kedua*, tahapan pada proses pengumpulan fakta dan data dengan cara pemantauan dan pengamatan.

*Ketiga*, tahapan penilaian merupakan proses pengukuran terhadap hasil dari PKG yang telah terlaksana. Adapun tahapan dalam proses penilaian yaitu memberikan klarifikasi fakta dan data yang disesuaikan dengan indikator kompetensi, memberikan perbandingan catatan fakta dan data, memberikan penilaian dan skor serta meminta persetujuan hasil dari pelaksanaan PKG pada guru yang dinilai.

*Keempat*, tahapan yang terakhir adalah pelaporan, melaksanakan pelaporan hasil dari PKG dapat secara daring (*online*) atau secara *off-line*.

Metode yang demikian menyesuaikan dengan metode yang yang digunakan oleh sekolah atau madrasah untuk melaporkan semua hasil dari PKG<sup>14</sup>.

---

<sup>14</sup> Ibid., 11-14.